

ABSTRAK

BARTOLOMEUS WITAN. Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Kerajinan Di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Dibimbing oleh LOLYTA SISILLIA dan HIKMA YANTI.

Masyarakat Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak masih memanfaatkan tumbuhan untuk bahan kerajinan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan untuk kerajinan di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan ada 14 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan yaitu taboyo (*Dicranopteris linearis*), pulai (*Alstonia scholaris*), tarap (*Artocarpus elasticus*), sake (*Pandanus tectorius*), sagu (*Metroxylon sagu* Rottb), anyang (*Dendrocalamus* sp), malamo (*Donax canniformis*), baman (*Donnax grandis*), buluh (*Schizostachyum brachycladum*), pasa (*Schizostachyum flexuosum*), tareng (*Gigantochloa atter*), uwi segak (*Calamus caesius* Blume), laban (*Vitex pubescens* Vahl), tarukun (*Nepenthes mirabilis*). Sagu merupakan jenis tumbuhan yang memiliki nilai kegunaan tertinggi dari 13 jenis tumbuhan lainnya dengan jumlah tingkat nilai kegunaan 0,84. Kerajinan yang dihasilkan sebanyak 15 jenis produk seperti tikar, bakul, sarang iso, tali pantongan, katoro, atap rumah, pantek, sukan, dako, pangayak, tarinak, gelang, cincin, paboyo, dan gunda. Pengolahan jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak masih bersifat tradisional dan sudah dilakukan secara turun temurun.

Kata kunci: kerajinan, pemanfaatan, tumbuhan.

ABSTRACT

BARTOLOMEUS WITAN. Utilization of Plants for Crafts in Sebatih Village, Sengah Temila District, Landak District. Supervised by LOLYTA SISILLIA and HIKMA YANTI.

The people of Sebatih Village, Sengah Temila District, Landak Regency still use plants for craft materials. The purpose of this study is to describe the use of plants for crafts in Sebatih Village, Sengah Temila District, Landak Regency. This study used a survey method with data collection techniques using a purposive sampling technique. Data obtained through observation and interviews. The results showed that there were 14 types of plants used, namely taboyo (*Dicranopteris linearis*), pulai (*Alstonia scholaris*), tarap (*Artocarpus elasticus*), sake (*Pandanus tectorius*), sagu (*Metroxylon sagu* Rottb), anyang (*Dendrocalamus* sp), malamo (*Donax canniformis*), baman (*Donnax grandis*), buluh (*Schizostachyum brachycladum*), pasa (*Schizostachyum flexuosum*), tareng (*Gigantochloa atter*), uwi segak (*Calamus caesius* Blume), laban (*Vitex pubescens* Vahl), tarukun (*Nepenthes mirabilis*). Sagu is a plant species that has the highest utility value of 13 other plant species with a total usability value level of 0,84. Crafts produced as many as 15 types of products such as tikar, bakul, sarang iso, tali pantongan, katoro, atap rumah, pantek, sukan, dako, pangayak, tarinak, gelang, cincin, paboyo, dan gunda. Processing of plant species used by the community in Sebatih Village, Sengah Temila District, Landak Regency is still traditional and has been carried out for generations. Keywords: crafts, plants, utilization.